

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses pemertaban manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan pada intinya merupakan proses penyiapan subjek didik menuju manusia masa depan yang bertanggung jawab. Kata “bertanggung jawab” mengandung makna, bahwa subjek didik dipersiapkan untuk menjadi manusia yang berani berbuat dan berani pula bertanggung jawab atas perbuatannya. Damin Sudarwan (2011 : 2&4). Tetapi kita tahu bahwa dunia pendidikan belum memenuhi atau belum mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Dan kurikulum 2013 yang digunakan hanya didasarkan pada pengetahuan pemerintah tanpa memperhatikan kebutuhan masyarakat dan pendidikan belum mampu menghasilkan kelulusan yang kreatif.

Gaya kognitif merupakan salah satu ide baru dalam kajian psikologi perkembangan dan pendidikan. Gaya kognitif adalah karakteristik individu dalam penggunaan fungsi kognitif (berpikir, mengingat, memecahkan masalah, membuat keputusan, mengorganisasi, dan memproses informasi dan seterusnya). yang bersifat konsisten dan berlangsung lama. Jadi, setiap individu memiliki gaya kognitif yang berbeda dalam memproses informasi atau menghadapi suatu tugas dan masalah. Perbedaan ini bukan menunjukkan

tingkat intelegensi atau kecakapan tertentu, sebab individu yang berbeda dengan gaya kognitif yang sama belum tentu memiliki tingkat intelegensi atau kemampuan yang sama. Apalagi individu dengan gaya kognitif yang berbeda, kecenderungan perbedaan tingkat intelegensi dan kemampuan yang dimilikinya lebih besar. Desmita (2014 : 146) Sehingga gaya kognitif sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai gaya kognitif maka hasil belajar yang akan diperoleh akan baik.

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan tingkat tinggi yang mampu dikuasai oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan proses ilmiah yaitu mampu mengenali, menganalisis, mengambil keputusan, bisa membuat perencanaan strategik, memecahkan masalah, dan melakukan proses ilmiah. Subekti (2018 : 14). Berpikir kritis berarti merefleksikan permasalahan secara mendalam, mempertahankan pikiran agar tetap terbuka bagi berbagai pendekatan dan perspektif yang berbeda, tidak mempercayai begitu saja informasi-informasi yang datang dari berbagai sumber (lisan atau tulisan) serta berpikir secara reflektif ketimbang hanya menerima ide-ide dari luar tanpa adanya pemahaman dan evaluasi yang signifikan. Desmita (2014:153) Sehingga kemampuan berpikir kritis sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis akan memiliki hasil belajar yang yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dari guru kimia SMA Negeri 6 Kupang bahwa kebanyakan siswa memiliki gaya kognitif dan kemampuan berpikir kritis siswa belum mencapai maksimal. Hal ini

disebabkan karena lemahnya pemahaman siswa dalam berpikir, mengingat, memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Sehingga hasil belajar siswa rendah. Kenyataan ini dapat dilihat pada perolehan rata-rata nilai ulangan hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X MIPA 2 pada Tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata Nilai Ulangan Materi Pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia**  
**Siswa Kelas X MIPA 2**

No.	Tahun Ajaran	Rata-rata Nilai Ulangan Hukum-Hukum Dasar	KKM
1	2015/2016	73	75
2	2016/2017	70	75
3	2017/2018	72	75

(Sumber: Data Guru Kimia SMAN 6 Kupang)

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa nilai ulangan yang diperoleh siswa untuk materi hukum-hukum dasar kimia pada tiga tahun ajaran belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimum (KKM) yaitu 75. Sehingga dalam proses pembelajaran guru perlu menerapkan suatu pendekatan yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam bertanya, berpikir kritis, dan analitis, mencari dan menemukan solusi atas suatu permasalahan yang diberikan oleh guru. Salah satu Pendekatan yang tepat untuk digunakan adalah pendekatan Inkuiri Terbimbing.

Inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) adalah salah satu jenis inkuiri yang banyak dicampuri oleh guru. Pada tahap ini siswa bekerja (bukan hanya duduk, mendengarkan lalu menulis) untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru.. Siswa merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis,

dan mengambil kesimpulan di bawah bimbingan yang intensif oleh guru. Pendekatan inkuiri terbimbing memiliki beberapa kelebihan seperti: siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, menumbuhkan dan menanamkan sikap menemukan, dan kekurangan pendekatan inkuiri terbimbing seperti: tidak semua materi cocok menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing, memerlukan waktu yang lama dan tidak semua siswa dapat mengikuti belajar dengan cara ini.

Pemilihan pendekatan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Hukum-hukum dasar kimia adalah suatu pokok materi yang cocok dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing. Pendekatan inkuiri terbimbing menuntut peserta didik untuk menyelidiki, menemukan sendiri, dimana masalahnya berasal dari guru, kegiatan penemuan ini hanya dapat diperoleh peserta didik melalui kegiatan praktikum yaitu peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran tentang konsep atau suatu gejala melalui pengamatan, pengukuran, pengumpulan data untuk menarik kesimpulan. Peserta didik melakukan percobaan atau penyelidikan untuk menemukan konsep-konsep yang telah ditetapkan guru. Oleh karena itu, pendekatan inkuiri terbimbing cocok digunakan pada materi hukum-hukum dasar kimia dan diharapkan konsep materi hukum-hukum dasar kimia lebih mudah dipahami.

Beberapa penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan inkuiri terbimbing memberikan hasil yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Zogara (2018), menunjukkan

telah terjadi peningkatan hasil belajar dengan pembelajaran melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi larutan penyangga.

Berdasarkan deskripsi yang dikemukakan pada latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kognitif dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Pengetahuan dan Keterampilan pada Materi Pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Peserta Didik Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sebagaimana telah peneliti paparkan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah efektifitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

Rumusan masalah di atas dirincikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah ketuntasan indikator peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing

materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  - b. Bagaimanakah gaya kognitif peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  - c. Bagaimanakah kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  - d. Hubungan
    1. Adakah hubungan gaya kognitif terhadap hasil belajar pengetahuan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
    2. Adakah hubungan gaya kognitif terhadap hasil belajar keterampilan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
    3. Adakah hubungan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar pengetahuan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta

didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

4. Adakah hubungan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar keterampilan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
5. Adakah hubungan gaya kognitif dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar pengetahuan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
6. Adakah hubungan gaya kognitif dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar keterampilan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

e. Pengaruh

1. Adakah pengaruh gaya kognitif terhadap hasil belajar pengetahuan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

2. Adakah pengaruh gaya kognitif terhadap hasil belajar keterampilan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
3. Adakah pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar pengetahuan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
4. Adakah pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar keterampilan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
5. Adakah pengaruh gaya kognitif dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar pengetahuan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
6. Adakah pengaruh gaya kognitif dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar keterampilan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-

hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6  
Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui efektifitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

Tujuan di atas dirincikan sebagai berikut :

1. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
  2. Mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
  3. Mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Mengetahui gaya kognitif peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

- c. Mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
- d. Hubungan
1. Mengetahui ada tidaknya hubungan gaya kognitif terhadap hasil belajar pengetahuan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
  2. Mengetahui ada tidaknya hubungan gaya kognitif terhadap hasil belajar keterampilan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
  3. Mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar pengetahuan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
  4. Mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar keterampilan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

5. Mengetahui ada tidaknya hubungan gaya kognitif dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar pengetahuan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
6. Mengetahui ada tidaknya hubungan gaya kognitif dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar keterampilan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

e. Pengaruh

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya kognitif terhadap hasil belajar pengetahuan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya kognitif terhadap hasil belajar keterampilan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar pengetahuan dalam pembelajaran yang

menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

4. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar keterampilan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
5. Mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya kognitif dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar pengetahuan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
6. Mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya kognitif dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar keterampilan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai salah satu alternatif model atau metode yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa berpengalaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas.
- b. Mendorong penulis untuk menggunakan model ini dalam kegiatan belajar mengajar di masa mendatang.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kupang.

2. Obyek penelitian yaitu gaya kognitif dan kemampuan berpikir kritis serta hasil belajar pengetahuan dan hasil belajar keterampilan siswa pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia tahun pelajaran 2018/2019.
3. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
4. Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*).
5. Hasil belajar pengetahuan materi pokok hukum-hukum dasar kimia yang dilihat dari aspek pengetahuan.
6. Hasil belajar keterampilan materi pokok hukum-hukum dasar kimia yang dilihat dari aspek keterampilan.
7. Materi yang digunakan adalah hukum-hukum dasar kimia dengan sub materi sebagai berikut:
  - a. Hukum Kekekalan Massa
  - b. Hukum Perbandingan Tetap
  - c. Hukum Kelipatan Berganda
  - d. Hukum Perbandingan Volume
  - e. Hukum Avogadro

## **1.6 Batasan Istilah**

Batasan Istilah dalam penelitian ini adalah :

### **1. Gaya kognitif**

Gaya kognitif adalah karakteristik individu dalam penggunaan fungsi kognitif (berpikir, mengingat, memecahkan masalah, membuat

keputusan, mengorganisasi, dan memproses informasi dan seterusnya.) yang bersifat konsisten dan berlangsung lama. Desmita (2014 :146).

## 2. Berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan tingkat tinggi yang mampu dikuasai oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan proses ilmiah yaitu mampu mengenali, menganalisis., mengambil keputusan, bisa membuat perencanaan strategik, memecahkan masalah, dan melakukan proses ilmiah. Subekti (2018 : 14)

## 3. Pendekatan Inkuiri terbimbing

Inkuiri terbimbing(*Guided Inquiry*) adalah salah satu jenis inkuiri yang banyak dicampuri oleh guru. Pada tahap ini siswa bekerja (bukan hanya duduk, mendengarkan lalu menulis) untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru dibawah bimbingan yang intensif oleh guru. Anam (2016 : 17).

## 4. Hasil belajar

Menurut Winkel dalam Purwanto (2013 : 45 ) Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam aspek dan tingkah lakunya.